

Analisis Penggunaan Zoom Sebagai Media Komunikasi Dalam Pelaksanaan *Webinar* Oleh *VirtuLearn*

**Lucky Rinandar Dwi Aulia^{1*}, Dwi Fitra Hariyo Bimoko², Lailia Dwi Fita Amardi³,
Anita Veronica Siahaan⁴**

¹⁻⁴Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya, Indonesia
Email: ^{1*}rinrinandar@gmail.com, ²fitradwi48@gmail.com
(* : coresponding author)

Abstrak– Zoom telah menjadi salah satu platform komunikasi virtual yang paling populer, terutama selama pandemi COVID-19. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan Zoom sebagai media komunikasi utama dalam penyelenggaraan webinar oleh VirtuLearn, penyedia layanan pelatihan online. Artikel ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode kuantitatif, menggabungkan data primer, serta analisis data sekunder dari laporan kinerja VirtuLearn. Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk mengoptimalkan penggunaan Zoom melalui desain webinar yang lebih partisipatif, pemanfaatan fitur-fitur Zoom secara maksimal, dan peningkatan literasi teknologi bagi para pengguna. Dengan demikian, platform Zoom dapat lebih efektif dalam mendukung model bisnis VirtuLearn dan memberikan pengalaman webinar yang berkualitas tinggi kepada para peserta.

Kata Kunci: Zoom, Komunikasi Virtual, Webinar, Bisnis Online, Optimasi, Platform

Abstract– Zoom has become one of the most popular virtual communication platforms, especially during the COVID-19 pandemic. This research aims to analyze the use of Zoom as the main communication medium in the organization of webinars by VirtuLearn, an online training service provider. This article uses a descriptive approach with quantitative methods, incorporating primary data, as well as secondary data analysis from VirtuLearn's performance reports. This research provides recommendations to optimize the use of Zoom through a more participatory webinar design, maximum utilization of Zoom features, and increased technological literacy for users. Thus, the Zoom platform can be more effective in supporting VirtuLearn's business model and providing a high-quality webinar experience to participants.

Keywords: Zoom, Virtual Communication, Webinar, Online Business, Platform Optimization

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi komunikasi telah membawa transformasi besar dalam cara manusia berinteraksi, terutama melalui media digital. Salah satu perubahan signifikan terlihat pada adopsi platform komunikasi virtual, seperti Zoom, yang meningkat pesat selama pandemi COVID-19. Zoom Meeting adalah platform pembelajaran berbasis video yang dirancang untuk komunikasi jarak jauh. Aplikasi ini didirikan oleh Eric Yuan pada tahun 2011, dengan kantor pusat yang berlokasi di San Jose, California (Haqien, D., & Rahman, A. A., 2020). Zoom Meeting menawarkan berbagai keunggulan sebagai alat komunikasi jarak jauh, mengintegrasikan konferensi video, obrolan, dan pertemuan daring. Platform ini dapat digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran maupun pekerjaan kantor, seperti rapat, diskusi mingguan, pelaporan kinerja, dan pemantauan produktivitas pegawai selama bekerja dari rumah (Setyorini, E., 2022). Zoom tidak hanya menjadi sarana untuk mendukung aktivitas pendidikan dan pertemuan kerja, tetapi juga dimanfaatkan secara luas dalam pelaksanaan webinar oleh berbagai sektor, termasuk sektor bisnis.

VirtuLearn, sebagai penyedia layanan pelatihan daring, memanfaatkan Zoom untuk mendukung pelaksanaan webinar yang bertujuan memberikan pengalaman belajar yang fleksibel, interaktif, dan efisien. Pemilihan Zoom sebagai platform utama didasarkan pada keunggulan fitur seperti layar berbagi (screen sharing), breakout rooms, polling, serta kemudahan penggunaan yang dapat diakses oleh berbagai perangkat. Namun, dalam penerapannya, tantangan seperti keterbatasan literasi teknologi pengguna, kendala teknis, dan fenomena "Zoom fatigue" dapat mempengaruhi efektivitas komunikasi dan keberhasilan webinar.

Dalam konteks ini, diperlukan analisis mendalam mengenai efektivitas penggunaan Zoom sebagai media komunikasi pada bisnis webinar VirtuLearn. Penelitian ini berupaya mengidentifikasi keunggulan dan peluang optimalisasi penggunaan Zoom. Dengan memahami aspek-aspek tersebut, VirtuLearn dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan webinar sekaligus meningkatkan kepuasan peserta.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kualitas penggunaan Zoom dalam pelaksanaan webinar oleh VirtuLearn, dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas penggunaannya. Penelitian ini juga diharapkan memberikan kontribusi pada pengembangan literatur tentang penggunaan platform komunikasi virtual dalam bisnis daring, khususnya untuk webinar. Hasil studi ini diharapkan memberikan wawasan bagi VirtuLearn dan pelaku bisnis serupa dalam memanfaatkan platform komunikasi virtual secara optimal untuk mendukung model bisnis mereka.

2. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, yang dirancang untuk memahami dan menganalisis secara mendalam penggunaan platform Zoom sebagai media komunikasi dalam pelaksanaan webinar yang diselenggarakan oleh VirtuLearn. Pendekatan kuantitatif deskriptif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan menjelaskan objek penelitian sebagaimana adanya, berdasarkan fenomena yang dapat diamati melalui data numerik. Data yang dianalisis dalam penelitian ini berupa angka yang diperoleh dari hasil kuesioner penilaian kualitas Zoom oleh peserta webinar (Nurhabiba, F. D., Misdalina, M., & Tanzimah, 2023).

Proses pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner daring yang disebarluaskan kepada seluruh peserta webinar. Kuesioner ini dirancang untuk memperoleh informasi mengenai pengalaman peserta dalam menggunakan platform Zoom serta tingkat kepuasan mereka terhadap kualitas layanan yang diberikan. Data yang terkumpul kemudian diolah dengan menghitung rata-rata, persentase, dan mengidentifikasi tren dalam kepuasan peserta. Pendekatan ini membantu untuk menggambarkan secara sistematis bagaimana peserta menilai penggunaan Zoom sebagai media komunikasi selama webinar berlangsung.

Subjek penelitian ini adalah peserta webinar VirtuLearn, yang secara langsung berinteraksi dengan platform Zoom. Penelitian ini tidak hanya memberikan gambaran tentang pengalaman peserta, tetapi juga menghasilkan wawasan penting yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas layanan webinar di masa depan. Dengan pendekatan kuantitatif deskriptif, hasil penelitian dapat memberikan pemahaman yang jelas mengenai hubungan antara kualitas platform Zoom yang digunakan dan tingkat kepuasan peserta. Selain itu, data yang diolah secara numerik memberikan dasar yang objektif untuk menarik kesimpulan dan merancang langkah-langkah perbaikan yang relevan.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

3.1 Data Hasil Survei

Webinar, yang merupakan singkatan dari *web seminar*, adalah istilah yang umum digunakan dalam berbagai bidang studi untuk menggambarkan kegiatan seminar yang diselenggarakan secara online melalui situs web atau aplikasi berbasis internet (Wikipedia). Kegiatan webinar tersebut didukung oleh adanya platform komunikasi virtual zoom. Pada kegiatan bisnis VirtuLearn yang sangat tergantung pada aplikasi tersebut, kualitas zoom pada setiap pelaksanaan webinar merupakan salah satu poin penting dalam bisnisnya. Oleh sebab itu, dilakukan survei pada peserta mengenai pengalaman mereka menggunakan zoom pada webinar VirtuLearn. Berikut merupakan hasil kuesioner penilaian dari pengalaman peserta dari dua kegiatan webinar yang berbeda.

Tabel 1. Hasil Survei Webinar Pertama

Webinar "Dari Pengisian Hingga Pelaporan: Cara Efektif Menggunakan E-faktur untuk Bisnis" 30 November 2024		
Nama	Kualitas Zoom	Nilai
Novita Dini Agustin	Memuaskan	3
Mitha Erlindah	Sangat Memuaskan	4
Nailatun Ni'mah	Memuaskan	3
Nofia Fitriyanti Khasanah	Cukup	2

Dita Novitasari	Memuaskan	3
Indah Puji Lestari	Memuaskan	3
Aurora Alchuurun'ain	Memuaskan	3
Ari Ardiansha	Sangat Memuaskan	4
Putri Prawitasari	Memuaskan	3
Safira Yuliana Putri	Sangat Memuaskan	4
Firdausi Amaliyah	Memuaskan	3
Rohmatun Nisa	Sangat Memuaskan	4
Riki Setiawan	Sangat Memuaskan	4
Anabillah Yulia Ramadhani	Sangat Memuaskan	4
Intan Dewi Sasmitha	Sangat Memuaskan	4
Puput July Tri Virnanda	Sangat Memuaskan	4
Raka Bagus Prayogo	Memuaskan	3
Dewi Oktaviani Ningtiyas	Memuaskan	3
Oktavia Amanda Pratiwi	Sangat Memuaskan	4
Nur Wahyu Anggraini	Memuaskan	3
Hendrik Zuliana	Cukup	2
Fitri Rahma Sari Dewi	Memuaskan	3
Jumrotun Khotimah	Sangat Memuaskan	4
Magdalena Rika Lulu	Memuaskan	3
Bayu Lestari Marpaung	Sangat Memuaskan	4
Rata-Rata		3,4

Berdasarkan tabel responden penilaian kualitas *zoom* pada webinar "Dari Pengisian Hingga Pelaporan: Cara Efektif Menggunakan E-faktur untuk Bisnis" yang dilaksanakan pada tanggal 30 November 2024 berjalan dengan baik dan mendapat respons positif dari peserta. Peserta merasa puas terhadap kualitas *zoom* dengan nilai rata-rata 3,4. Mayoritas peserta merasa puas atau sangat puas terhadap kualitas penyelenggaraan, meskipun terdapat beberapa peserta yang memberikan penilaian cukup. Hal ini menunjukkan bahwa webinar ini berhasil memenuhi harapan sebagian besar peserta, namun masih ada ruang untuk perbaikan agar dapat meningkatkan pengalaman semua peserta.

Tabel 2. Hasil Survei Webinar Kedua

Webinar "Dari Pengisian Hingga Pelaporan: Cara Efektif Menggunakan E-faktur untuk Bisnis" 30 November 2024		
Nama	Kualitas Zoom	Nilai
Wildanul Agsyam, A.Md Bns., Cgap	Memuaskan	3
Melan Tia Ayu Putri	Sangat Memuaskan	4
Sri Wahyuni Nengseh	Sangat Memuaskan	4
Amelia Zulfa Fadiyah	Sangat Memuaskan	4
Khalisyah Shafa Salsabila	Sangat Memuaskan	4
Irene Niken Egitasari	Sangat Memuaskan	4
Verly Bakarriskiyan Wardhana	Sangat Memuaskan	4
Hendrik Zuliana	Memuaskan	3
Neysa Cleo Fedora	Sangat Memuaskan	4
Muhammad Edo Rizqi Mardhaditya	Sangat Memuaskan	4
Shela Agustin	Memuaskan	3
Melan Tia Ayu Putri	Sangat Memuaskan	4
Ayu Isnaini	Sangat Memuaskan	4
Destika Naya Aulia	Sangat Memuaskan	4
Noval Widy Susetyo	Sangat Memuaskan	4
Zulya Azizah Muktar	Memuaskan	3
Rata-Rata		3,8

Pada tabel responden penilaian kualitas *zoom* pada webinar "Teknik Penyusunan dan Pengendalian Anggaran yang Efektif" yang dilaksanakan pada tanggal 20 Desember 2024 peserta

juga memberikan respon positif. Para peserta webinar tersebut merasa puas terhadap kualitas zoom dengan nilai rata-rata 3,8. Adanya peningkatan nilai secara signifikan dari webinar sebelumnya.

3.2 Analisis Data

Berdasarkan hasil survei tersebut, berikut adalah analisis data yang disajikan:

3.2.1 Analisa Data Rata-rata Penilaian Hasil Zoom

Rata-rata penilaian kualitas zoom dari data dua webinar yang berbeda, rata-rata penilaian kualitas zoom menunjukkan peningkatan:

- a. Webinar pertama (30 November 2024): rata-rata nilai 3,4.
- b. Webinar kedua (20 Desember 2024): rata-rata nilai 3,8.

Kenaikan rata-rata sebesar 0,4 menunjukkan adanya perbaikan dalam pengalaman peserta menggunakan Zoom pada webinar kedua. Hal ini mencerminkan bahwa upaya penyelenggara dalam meningkatkan kualitas layanan telah memberikan dampak positif.

3.2.2 Distribusi Penilaian Peserta

Dalam webinar pertama, Mmyoritas peserta memberikan penilaian "Memuaskan" (nilai 3) dan "Sangat Memuaskan" (nilai 4), sementara beberapa peserta memberikan penilaian "Cukup" (nilai 2). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun secara umum kualitas Zoom sudah baik, terdapat area yang perlu ditingkatkan, seperti stabilitas koneksi atau kenyamanan penggunaan aplikasi. Sedangkan pada webinar kedua, sebagian besar peserta memberikan penilaian "Sangat Memuaskan" (nilai 4), dengan sedikit peserta memberikan penilaian "Memuaskan" (nilai 3). Tidak ada penilaian "Cukup" (nilai 2), yang mengindikasikan adanya peningkatan kualitas yang signifikan.

3.2.3 Faktor Yang Mungkin Berpengaruh

Perbedaan hasil survei antara webinar pertama dan kedua bisa disebabkan oleh beberapa faktor, seperti pengoptimalan teknologi yang mungkin terjadi peningkatan kualitas teknis Zoom, seperti pengaturan jaringan, kualitas video, atau interaksi teknis selama webinar kedua. Lalu juga terkait persiapan panitia webinar kedua mungkin telah memanfaatkan umpan balik dari webinar pertama untuk meningkatkan pengalaman peserta, misalnya memastikan koneksi lebih stabil atau meminimalkan gangguan teknis. Seto topik webinar dan jenis peserta bisa memengaruhi persepsi mereka terhadap kualitas. Webinar kedua mungkin memiliki peserta yang lebih terbiasa menggunakan Zoom atau memiliki ekspektasi yang sesuai.

3.3 Hasil Pembahasan

Pada bisnis webinar di samping judul yang menarik, penggunaan media komunikasi juga menjadi tantangan tersendiri bagi bisnis webinar VirtuLearn. Kualitas zoom berkontribusi pada kepuasan peserta ketika mengikuti webinar. Kualitas zoom yang baik mendukung proses pembelajaran yang efektif. Demi mewujudkan hal tersebut, VirtuLearn mengambil langkah untuk berlangganan jasa aplikasi zoom pro. Pada dasarnya zoom menyediakan pilihan paket bagi penggunaannya yaitu paket basic, pro, business, dan enterprise. Zoom Basic biasanya menyediakan fitur-fitur seperti video meeting berkualitas tinggi, kemampuan berbagi layar, serta ruang rapat virtual yang memadai untuk keperluan pribadi. Namun karena tidak berbayar, paket zoom ini hanya menampung kapasitas maksimal seratus peserta dengan durasi meeting empat puluh menit (V-Cube Indonesia, 2024).

Meninjau kembali mengenai keterbatasan jumlah kapasitas peserta dan durasi meeting dari zoom basic, tentu hal tersebut tidak sesuai dengan tujuan VirtuLearn dalam mewujudkan kelas online yang nyaman dan interaktif. Paket zoom pro merupakan solusi dari kendala tersebut. Zoom Pro menawarkan berbagai fitur tambahan di luar yang tersedia pada Zoom Basic. Fitur-fitur tersebut meliputi perekaman berbasis cloud sebesar 1 GB per lisensi, fitur polling, kemampuan untuk mengelola rapat, serta kapasitas hingga seratus peserta tanpa batasan durasi. Zoom Pro sangat cocok digunakan oleh bisnis kecil hingga menengah yang membutuhkan fleksibilitas lebih dibandingkan Zoom Basic, termasuk kemudahan dalam mendokumentasikan kegiatan melalui fitur perekaman (V-Cube Indonesia, 2024).

Hasil respon dari kuesioner penilaian peserta terhadap kualitas zoom pada tabel 1 dapat diketahui bahwa poin yang diberikan peserta menunjukkan nilai rata-rata 3,4 dari nilai sempurna 4 poin. Nilai tersebut cukup baik untuk pelaksanaan webinar pertama. Upaya mempertahankan nilai tersebut tercapai dengan sangat baik pada webinar kedua. Berdasarkan respon peserta terhadap kualitas zoom pada tabel 2, dapat diketahui bahwa poin yang diberikan peserta menunjukkan nilai rata-rata 3,8 dari nilai sempurna 4 poin. Adapun persentase respon peserta tentang Webinar "Dari Pengisian Hingga Pelaporan: Cara Efektif Menggunakan E-faktur untuk Bisnis" dan webinar "Teknik Penyusunan dan Pengendalian Anggaran yang Efektif" dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Kesimpulan Hasil Survei

Poin Penilaian	Presentase
1 (Kurang Memuaskan)	0%
2 (Cukup)	4,9%
3 (Memuaskan)	39%
4 (Sangat Memuaskan)	56,1%
Total	100%

Faktor yang menyebabkan penggunaan aplikasi zoom pro dinilai sangat memuaskan 56,1% dari 41 orang peserta adalah kelengkapan fitur yang disediakan. Aplikasi Zoom memiliki aksesibilitas yang mudah, responsivitas tinggi dalam setiap perpindahan layar, serta keandalan untuk mendukung pembelajaran daring. Desain antarmuka yang sederhana dan intuitif membuat pengguna merasa nyaman, mudah, dan puas dalam menggunakan aplikasi ini. Semakin baik kualitas informasi, sistem, dan layanan yang disediakan oleh Zoom, semakin tinggi pula tingkat kepuasan pengguna terhadap aplikasi tersebut (Mellanie, dkk., 2022).

Sebagian yang merasa puas 39% dari 41 orang peserta karena sifat praktis zoom yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja meskipun hanya menggunakan smartphone. Sementara 4,9% peserta merasa cukup dengan penggunaan zoom pro pada kelas webinar VirtuLearn. Meskipun Zoom Pro menawarkan berbagai kelebihan dan kemudahan, terdapat beberapa hambatan dalam komunikasi selama pelaksanaan webinar. Kendala ini terutama disebabkan oleh masalah jaringan atau sinyal internet yang dialami peserta yang tidak menggunakan koneksi WiFi. Akibatnya, pesan yang disampaikan dalam kegiatan tersebut seringkali tidak dapat diterima dengan optimal (Putri, T. I., 2022).

3.4 Rekomendasi Perbaikan dari Kesimpulan Analisis Kajian Data

Untuk meningkatkan pengalaman peserta lebih jauh, VirtuLearn dapat mengambil beberapa langkah strategis. Pertama, perlu dilakukan evaluasi teknis secara menyeluruh untuk memastikan penggunaan Zoom berjalan optimal, termasuk kualitas koneksi jaringan, video/audio, serta interaktivitas fitur seperti polling atau chat. Kedua, meningkatkan interaksi peserta selama webinar menjadi penting, misalnya melalui sesi tanya-jawab yang lancar dan melibatkan peserta secara aktif dalam diskusi. Ketiga, VirtuLearn juga disarankan untuk mengumpulkan umpan balik langsung dari peserta di akhir setiap webinar agar dapat menangkap detail spesifik yang perlu diperbaiki. Terakhir, pengujian teknis sebelum acara sangat disarankan untuk memastikan semua sistem berjalan dengan baik dan mengurangi potensi gangguan selama webinar berlangsung.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil survei menunjukkan bahwa VirtuLearn berhasil meningkatkan kualitas webinar berdasarkan pengalaman peserta menggunakan Zoom. Dengan rata-rata nilai yang meningkat dari 3,4 pada webinar pertama menjadi 3,8 pada webinar kedua, VirtuLearn telah menunjukkan komitmennya terhadap perbaikan layanan. Meski demikian, terdapat ruang untuk mempertahankan dan terus meningkatkan kualitas agar semua peserta merasa sangat puas dengan layanan yang diberikan.

4. KESIMPULAN

Webinar adalah kegiatan seminar daring yang menggunakan platform komunikasi virtual seperti zoom. Kualitas zoom dalam webinar VirtuLearn menjadi faktor penting dalam kepuasan peserta. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan survei penilaian peserta terhadap penggunaan zoom pada webinar "Dari Pengisian Hingga Pelaporan: Cara Efektif Menggunakan E-faktur untuk Bisnis" dan "Teknik Penyusunan dan Pengendalian Anggaran yang Efektif," menunjukkan peningkatan kepuasan peserta, dengan nilai rata-rata 3,4 pada webinar pertama dan 3,8 pada webinar kedua.
2. Berlangganan Zoom Pro untuk mengatasi keterbatasan Zoom Basic, dengan fitur tambahan yang mendukung kualitas dan durasi webinar yang lebih baik. Dari total 41 orang peserta 56,1% diantaranya merasa puas dengan kelengkapan fitur Zoom Pro, 39% mengapresiasi kemudahan akses, namun 4,9% merasa cukup dengan Zoom Pro karena masih terdapat kendala jaringan bagi peserta yang tidak menggunakan Wi-Fi.
3. Penggunaan Zoom Meeting sebagai platform untuk berkomunikasi maupun menyelenggarakan seminar secara online menjadikan aplikasi ini favorit di kalangan pengguna. Zoom Meeting memudahkan interaksi dan pembelajaran secara efektif dengan biaya yang terjangkau. Hal ini terbukti dari adanya peningkatan tingkat kepuasan pengguna antara pelaksanaan webinar pertama dan kedua setelah penggunaan Zoom Meeting.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian jurnal ini, berjudul "Analisis Penggunaan Zoom Sebagai Media Komunikasi Dalam Pelaksanaan Webinar Oleh VirtuLearn". Penghargaan kami sampaikan kepada:

1. Para peserta webinar yang telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner, memberikan umpan balik yang berharga, dan berpartisipasi secara aktif selama proses penelitian berlangsung.
2. Institusi Akademik, khususnya Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika, atas dukungan fasilitas dan bimbingannya selama penelitian ini dilakukan.
3. Bapak Dr. Bambang Subiantoro, SE., MM. Selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dari awal kegiatan program kewirausahaan mahasiswa sampai dengan penyusunan laporan akhir dan jurnal penelitian ini.
4. Tim peneliti atas kerja keras, dedikasi, dan semangat kolaborasi dalam menyusun, menganalisis, serta mempublikasikan hasil penelitian ini.

Kami berharap hasil penelitian ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi VirtuLearn maupun organisasi lain dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan webinar serta memperluas wawasan mengenai pemanfaatan platform komunikasi virtual seperti Zoom.

Terima kasih atas perhatian, dukungan, dan kepercayaan yang diberikan kepada kami dalam menyelesaikan jurnal ini. Semoga kontribusi kami dapat memberikan dampak positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik di bidang ini.

REFERENCES

- Angelina, L., & Rahadi, D. R. (2020). Strategi Pengelolaan *Zoom Meeting* Dalam Proses Pembelajaran Di Masa Pandemi. *JUKANTI: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 3(2), 27-32.
- Astuty, Henny, S. (2024). Komunikasi Pendidikan. Serang : PT Sada Kurnia Pustaka, Hal 25-26.
- Deslima, Y., D. (2018). *Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Dakwah Bagi Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung*. (Skripsi Sarjana, UIN Raden Intan Lampung).
- Harefa, Edward, et. al. (2024). Buku Ajar Teori Belajar dan Pembelajaran. Jambi : PT. Sonpedia Publishing Indonesia
- Haqien, D., & Rahman, A. A. (2020). Pemanfaatan Zoom Meeting Untuk Proses Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *SAP: Susunan Artikel Pendidikan*, 5(1), 51-56.
- Khoiri, Q & Nopitasari, M. (2024). Pengelolaan Interaksi Belajar-Mengajar. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, 4(1). 199-205. Journal Homepage : <http://ejournal.stit-alquranyah.ac.id/index.php/jpia>

- Lubis, P., et. al (2024). Teori-Teori Belajar Dalam Pembelajaran. *Intelletika: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, Vol.2, No.3.
- Mellanie, et. al. (2022). Kesuksesan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 Pada Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknik Universitas Mulawarman. *Adopsi Teknologi dan Sistem Informasi (ATASI)*, 1(1). 1-7.
- Mio Blog. (n.d). "Zoom Free vs Zoom Paid". *Mio Blog*. Diakses pada 6 Januari 2025 dari https://www-m-io.translate.google/blog/zoom-free-vs-zoom-paid?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc.
- Nurhabiba, F. D., Misdalina, M., & Tanzimah. (2023). Kemampuan Higher Order Thinking Skill (HOTS) dalam Pembelajaran Berdiferensiasi SD 19 Palembang. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9(3). 492-504.
- Priyatna, Egi. (2020). *Pemanfaatan Aplikasi Zoom Cloud Meetings Sebagai Media Komunikasi Di Tengah Pandemi Corona (Covid-19)*. (Skripsi Sarjana, Universitas Pasundan).
- Putri, T. I. (2022). *Pengaruh Penggunaan Aplikasi Zoom sebagai Pembelajaran Berbasis Online terhadap Tingkat Pemahaman Materi pada Masa Pandemi Covid-19*. (Skripsi Sarjana, Universitas Lampung).
- Setyorini, E. (2022). Efektifitas Pemanfaatan Zoom Meeting Terhadap Bekerja dari Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Academia: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 2(1). 11-20.
- Shahnyb, N., Amalia, F., & Irfany. (2024). Analisis Perbandingan Aplikasi Zoom Cloud Meetings Dan Microsoft Teams Dalam Penerapan E-Learnings Sebagai Media Komunikasi Jarak Jauh. *Core: Journal of Communication Research*, 2(2). 56-68.
- Sihombing, Swiamanto., & Lase, Apriliana. (2024). Pola Pemanfaatan Aplikasi Zoom Meeting Sebagai Media Belajar Dan Kualitas Interaksi Pembelajaran Online Mahasiswa. *Retorika : Vol 1(2): 145-150. Journal Homepage : https://jurnal.kolibi.org/index.php/retorika/article/view/1574*
- V-Cube Indonesia. (2024, November 11). Panduan Memilih Paket Zoom Yang Sesuai Dengan Kebutuhan Bisnis. *V-Cube Indonesia*. Diakses pada 7 Januari 2025 dari <https://vcube.co.id/panduan-memilih-paket-zoom-yang-sesuai-dengan-kebutuhan-bisnis/>.
- Wikipedia. (n.d). Webinar. *Wikipedia*. Diakses pada 25 Desember 2024 dari <https://id.wikipedia.org/wiki/Webinar>.
- Wulur, F., Fitriyani, I., & Paramarta, V. (2023). Analisis Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Pada Layanan Kesehatan Rumah Sakit: *Literature Review*. *JIKKI : Vol. 3, No. 2. Journal Homepage : https://doi.org/10.55606/jikki.v3i2.1725*